

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah organisasi karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Untuk mencapai visi, misi serta tujuan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki dedikasi tinggi terhadap organisasi, yang kemudian akan memberikan kontribusi positif bagi organisasi.

Menurut Mulyadi (2015:63), kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh pemimpin atau pegawai secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melawan hukum, dan sesuai dengan moral dan etika, kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemimpin, sehingga mempengaruhi kontribusinya terhadap instansi atau organisasi. termasuk pelayanan yang berkualitas Pioni et al., (2023)

Desa Sempajaya adalah sebuah desa yang berada di Berastagi, Kabupaten Karo yang memiliki visi menjadi desa yang sejahtera bagi penduduknya. Penelitian ini sebagai suatu survei yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik, dan etika kepemimpinan terhadap kinerja organisasi desa. Organisasi desa sebagai organisasi publik yang bergerak dibidang jasa harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan

memungkinkan pemimpin untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara optimal, khususnya dalam hal kinerja organisasi.

Penelitian difokuskan untuk para masyarakat Desa Sempajaya, Berastagi, Kabupaten Karo. Kemajuan suatu organisasi seperti organisasi desa sangat ditentukan dari kinerja pemimpin dan keefektifan pemimpin dalam menjalankan tugas. Setiap organisasi pada umumnya mengharapkan para pemimpin mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif dan profesional. Semua ini bertujuan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Organisasi Desa Sempajaya sebagai organisasi pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugas seperti melayani dan mendampingi serta memfasilitasi para masyarakat dengan pemerintahan, sehingga dituntut untuk mampu bekerja secara profesional, berwawasan luas dengan berpendidikan dan pelatihan yang baik, disiplin dan memiliki kemauan yang tinggi untuk memajukan organisasi.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dan diikuti dengan perubahan dari peraturan perundangan-undangan, membuat pekerjaan meningkat. Jika suatu organisasi tidak bisa menyikapi hal tersebut, maka kelangsungan kegiatan atau pekerjaan di dalam organisasi akan terhambat. Untuk itu, diperlukan sistem pekerjaan yang baik dalam organisasi. Menurut Soemarsono, (2018) ketersediaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan karena diyakini bahwa ada hal-hal tertentu yang menjadi pedoman untuk penyelesaian suatu kegiatan ataupun pekerjaan, jumlah sumber daya manusia sangat menentukan dalam perhitungan efektif dan efisiennya penyelesaian pekerjaan, ketidaktepatan dalam penyediaan sumber daya manusia dapat mengakibatkan tidak efisien dan efektifnya penyelesaian pekerjaan Nurhalizah et al., (2023)

Pemimpin organisasi berperan penting dalam upaya memaksimalkan organisasi dalam bekerja. Secara umum, pemimpin dalam suatu organisasi adalah orang yang bertanggung jawab penuh dalam menggerakkan aktivitas dan memotivasi para anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan yang baik akan memotivasi pekerja untuk bekerja dengan baik, dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan keahlian khusus yang tidak semua orang memilikinya.

Kepemimpinan Transformasional adalah salah satu kepemimpinan yang banyak digunakan dalam pengelolaan organisasi. Menurut Pradana (2017) konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide-ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya, dan kontingensi. Penelitian ini menarik karena dilakukan pada organisasi publik yang sehari-hari berhubungan dengan layanan masyarakat Qamarius, (2021).

Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi desa yang masih belum optimal. Seorang pemimpin yang mengimplementasikan kepemimpinan transformasional dapat menginspirasi pegawai untuk bekerja lebih keras, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai visi dan misi desa. Namun, pada kenyataannya, di Desa Sempajaya, pemimpin desa tampak kurang terlibat secara langsung dalam aktivitas kerja pegawai, yang dapat berisiko menurunkan motivasi dan kinerja organisasi.

Adapun Kepemimpinan karismatik memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat serta perangkat desa. Seorang pemimpin cenderung lebih mudah memotivasi warga untuk berpartisipasi dalam

berbagai kegiatan, karena mereka merasa percaya pada kemampuan pemimpin mereka. Karisma yang dimiliki oleh pemimpin juga dapat membuat masyarakat merasa dihargai dan diperhatikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap pemerintah desa. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, kinerja organisasi desa juga akan lebih baik, karena masyarakat aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program desa.

Kepemimpinan karismatik juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi dalam menjalankan semua tugas yang ada di organisasi itu. Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya Holilah et al., (2021).

Dalam hal ini, Kemampuan pemimpin karismatik untuk mempengaruhi perubahan sangat significant. Orang yang memiliki bakat menjadi pahlawan memiliki pesona. Sebagian orang memandang pemimpin kharismatik sebagai sosok yang heroik Johan et al., (2021)

Salah satu faktor yang diperlukan dalam mempertahankan keberlangsungan dan kemajuan organisasi yaitu etika kepemimpinan organisasi itu sendiri. Suatu kondisi psikologis yang menggambarkan hubungan pemimpin dengan organisasi mereka dan memiliki implikasi terhadap keputusan untuk tetap menjadi pemimpin organisasi. Pentingnya etika yang dimiliki oleh seorang pemimpin akan berdampak pada efektifnya operasional dan organisasi dapat berjalan dengan seimbang. Nilai tambah dalam mendorong pengembangan diri untuk meningkatkan mental dan

spiritual harus dijunjung oleh pemimpin organisasi dalam menjalankan tugas etika kepemimpinannya Bhegawati & Ni Nyoman Ari Novarini, (2021).

Dengan kemampuan pemimpin dalam melaksanakan tugas, kesungguhan bekerja, tanggung jawab, berdisiplin dan kemauan yang tinggi akan menjadikan Organisasi Desa Sempajaya lebih maju dan berkembang. Sehingga akan mampu menghadapi tantangan zaman, sedangkan pokok permasalahan yang teramati di lapangan bahwa kurangnya keterlibatan pemimpin dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan ataupun pendataan warga di desa. Pemimpin desa yang kurang aktif dalam pengambilan keputusan, tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan program-program desa, serta jarang komunikasi dengan masyarakat menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kinerja organisasi. Kondisi ini menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap kemajuan organisasi desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi.

Secara umum kerja pemimpin dapat dipengaruhi oleh faktor individu pemimpin dan faktor organisasi. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, maka diperoleh fenomena Organisasi Desa Sempajaya yaitu kurangnya keterlibatan pemimpin terhadap pekerjaan yang dilakukan para pegawai dalam kegiatan sehari-hari, selanjutnya termasuk hubungan antar pemimpin dengan masyarakat, sehingga kerjasama para pegawai tidak semestinya dan seharusnya seorang pegawai harus selalu memihak organisasi dan disiplin dengan kinerja yang lebih baik lagi.

Atas dasar fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja organisasi, maka dalam kajian

penelitian ini menetapkan kinerja organisasi sebagai pokok kajian penting dalam penelitian ini. Kinerja organisasi menjadi kajian penting dalam penelitian ini karena dengan pengukuran kinerja organisasi dapat diketahui melalui sebagai indikator yang mendukung peningkatan kinerja, maka akan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kepuasan kerja dalam melakukan kegiatan. Dengan upaya peningkatan kinerja organisasi akan memberikan dorongan dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Para tenaga kerja organisasi desa tinggi akan membantu orang lain dengan lebih antusias jauh melebihi harapan yang normal dalam pekerjaan mereka dan akan menimbulkan komitmen kepada tempat mereka bekerja. Dan tujuannya untuk menganalisis hubungan kinerja organisasi terhadap Desa Sempajaya.

Guna dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, membuat keputusan dan memberikan gambaran atau hasil dari penelitian tentang kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik dan etika kepemimpinan terhadap kinerja organisasi kepada pihak desa Sempajaya serta untuk kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Dan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Organisasi desa tidak hanya dituntut untuk memenuhi pelayanan kepada masyarakat dengan baik, akan tetapi juga harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Tuntutan ini mutlak agar terciptanya sebuah organisasi baik yang kelak akan menjadi asset yang berharga bagi organisasi dimasa

mendatang. Oleh karena itu, diperlukan organisasi memusatkan perhatian penuh terhadap kebutuhan dan keinginan warga.

Semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya wawasan, menyebabkan tuntutan dalam pelayanan semakin meningkat sehingga perlu adanya upaya untuk mengantisipasi keadaan tersebut dengan menjaga dan mengevaluasi kualitas pelayanan secara terus menerus agar diketahui kelebihan maupun kelemahan dari jasa pelayanan desa yang diberikan. Kesenambungan pada semua kegiatan layanan yang diberikan kepada masyarakat atau siapapun yang membutuhkan informasi harus dikoordinasikan dengan efektif bagi semua bentuk pelayanan yang tersedia.

Kualitas pelayanan dapat dilakukan dari berbagai aspek pelayanan seperti peningkatan kualitas fasilitas desa, peningkatan kualitas profesionalisme sumber daya manusia dan peningkatan kualitas manajemen organisasi. Pelayanan yang berkualitas harus dijaga dengan melakukan pengukuran secara terus menerus, agar diketahui kelemahan dan kekurangan dari jasa pelayanan yang diberikan dan dibuat tindak lanjut sesuai prioritas permasalahannya.

Dalam upaya mencapai itu semua Organisasi Desa hendaknya perlu melakukan perubahan-perubahan perbaikan dari sisi manajemen dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dalam rangka melaksanakan pelayanan paripurna (jenjang pelayanan yang lengkap mulai dari awal sampai akhir), profesional dan menjunjung tinggi etika dalam upaya menyediakan akses pelayanan yang mudah bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Transformasional,**

Kepemimpinan Karismatik Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus Desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya?
2. Apakah Kempemimpinan Karismatik berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya?
3. Apakah Etika Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya.
2. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan karismatik berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya.
3. Untuk mengetahui apakah etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai hasil karya dalam menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola pikir pembaca khususnya mengenai analisis pengaruh

kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik dan etika kepemimpinan terhadap kinerja organisasi desa (studi kasus di desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan khususnya tentang analisis pengaruh kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik dan etika kepemimpinan terhadap kinerja organisasi pada desa Sempajaya serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan lembaga pendidikan di bidang penelitian tentang analisis pengaruh kepemimpinan transformasional, kepemimpinan karismatik dan etika kepemimpinan terhadap kinerja organisasi desa Sempajaya.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.